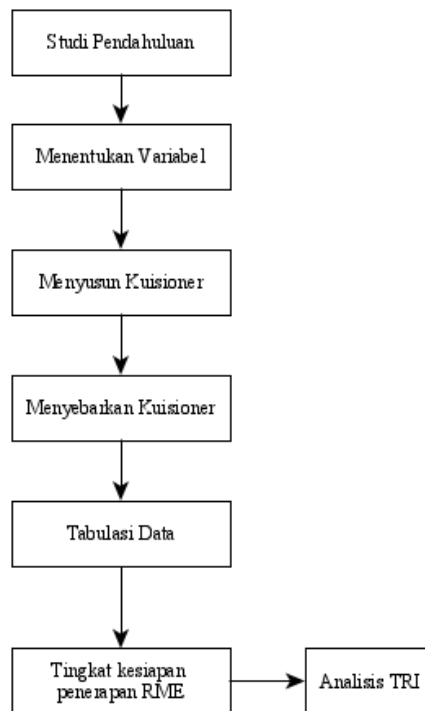


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Berdasarkan waktu penelitiannya dapat digolongkan sebagai penelitian *cross sectional* karena diperoleh dalam satu waktu melalui metode hitung TRI. Metode hitung *Technology Readiness Index* (TRI) ini dapat menghasilkan kecenderungan individu dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru (Parasuraman, 2000). Parasuraman dan Colby dalam Ling dan Moi (2006) dikutip dalam (Roziqin & Darmawan, 2021) juga menyatakan TRI sebagai “*people propensity to embrace and use new technologies for accomplishing goals in home life an at workplace*”. Sehingga dapat disimpulkan jika tujuan TRI dikembangkan oleh Parasuraman untuk mengukur keyakinan dan pemikiran seseorang dari sisi psikologis yang dapat diketogorisasikan untuk kesiapan penerimaan teknologi baru. Sehingga diperoleh rancangan penelitian sebagai berikut,



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kesiapan Petugas Rekam Medis	Kesiapan petugas rekam medis dalam menggunakan RME yang diukur menggunakan kuisioner dengan indikator TRI, yaitu <i>Optimism, Innovativeness, Discomfort, Insecurity.</i>	Kuesioner	Responden mengisi sendiri kuisioner yang peneliti berikan	Skala likert tentang kesiapan penerapan RME, sebagai berikut : 5 = Sangat setuju 4= Setuju 3 =Ragu-ragu 2 = Tidak Setuju	Ordinal

				<p>1 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>Jika,</p> <p>Low Technology Readiness = $TRI \leq 2,89$</p> <p>Medium Technology Readiness = $2,89 < TRI < 3,51$</p> <p>High Technology Readiness = $TRI \geq 3,51$</p>	
Sub Variabel					
<p>Nilai <i>Optimizm</i> Petugas Rekam Medis</p>	<p>Seberapa jauh kesiapan dari segi nilai <i>Optimizm</i> (Pandangan-pandangan positif terhadap teknologi) sumber daya manusia sebagai pelakasana bagian pendaftaran pasien dalam penerapan rekam medis elektronik di RSUD dr Iskak Tulungagung</p>	Kuesioner	Responden mengisi sendiri kuisisioner yang peneliti berikan	<p>Skala likert tentang kesiapan penerapan RME, sebagai berikut :</p> <p>5 = Sangat setuju</p> <p>4= Setuju</p> <p>3 =Ragu-ragu</p> <p>2 = Tidak Setuju</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>Jika dikategorikan berdasarkan <i>High Technology Readiness</i> yaitu,</p> <p>3,51 : 4 =</p>	Ordinal

				0,8775 Pertahankan = Nilai <i>Optimizm</i> $\geq 0,8775$ Tingkatkan = Nilai <i>Optimizm</i> $< 0,8775$	
Nilai <i>Innovativeness</i> Petugas Rekam Medis	Seberapa jauh kesiapan dari segi nilai <i>Innovativeness</i> (Kecenderungan mengikuti perkembangan teknologi) sumber daya manusia sebagai pelakasana bagian pendaftaran pasien dalam penerapan rekam medis elektronik di RSUD dr Iskak Tulungagung	Kuesioner	Responden mengisi sendiri kuisisioner yang peneliti berikan	Skala likert tentang kesiapan penerapan RME, sebagai berikut : 5 = Sangat setuju 4= Setuju 3 =Ragu-ragu 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju Jika dikategorikan berdasarkan <i>High Technology Readiness</i> yaitu, 3,51 : 4 = 0,8775 Pertahankan = Nilai <i>Innovativeness</i> $\geq 0,8775$ Tingkatkan = Nilai <i>Innovativeness</i> $< 0,8775$	Ordinal

<p>Nilai <i>Discomfort</i> Petugas Rekam Medis</p>	<p>Seberapa jauh kesiapan dari segi nilai <i>Discomfort</i> (Rasa ketidaknyamanan saat menggunakan teknologi dalam keseharian atau dunia pekerjaan) sumber daya manusia sebagai pelakasa bagian pendaftaran pasien dalam penerapan rekam medis elektronik di RSUD dr Iskak Tulungagung</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Responden mengisi sendiri kuisisioner yang peneliti berikan</p>	<p>Skala likert tentang kesiapan penerapan RME, sebagai berikut :</p> <p>1 = Sangat setuju</p> <p>2= Setuju</p> <p>3 =Ragu-ragu</p> <p>4 = Tidak Setuju</p> <p>5 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>Jika dikategorikan berdasarkan <i>High Technology Readiness</i> yaitu,</p> <p>$3,51 : 4 = 0,8775$</p> <p>Pertahankan = Nilai <i>Discomfort</i> $\geq 0,8775$</p> <p>Tingkatkan = Nilai <i>Discomfort</i> $< 0,8775$</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Nilai <i>Insecurity</i> Petugas Rekam Medis</p>	<p>kesiapan dari segi nilai <i>Insecurity</i> (Rasa ketidakamanan saat menggunakan teknologi karena hal-hal terkait <i>privacy</i>) sumber daya</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Responden mengisi sendiri kuisisioner yang peneliti berikan</p>	<p>Skala likert tentang kesiapan penerapan RME, sebagai berikut :</p> <p>1 = Sangat setuju</p> <p>2= Setuju</p>	<p>Ordinal</p>

	<p>manusia sebagai pelaksana bagian pendaftaran pasien dalam penerapan rekam medis elektronik di RSUD dr Iskak Tulungagung</p>			<p>3 =Ragu-ragu 4 = Tidak Setuju 5 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>Jika dikategorikan berdasarkan <i>High Technology Readiness</i> yaitu,</p> <p>$3,51 : 4 = 0,8775$</p> <p>Pertahankan = Nilai <i>Insecurity</i> $\geq 0,8775$</p> <p>Tingkatkan = Nilai <i>Insecurity</i> $< 0,8775$</p>	
--	--	--	--	---	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Petugas Rekam Medis RSUD dr. Iskak Tulungagung sebagai pengguna sistem Rekam Medis Elektronik. Diketahui jumlah petugas rekam medis yang tergabung di Unit Rekam Medis di RSUD dr Iskak Tulungagung saat ini, berjumlah 70 orang (Mei, 2023).

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel acak sederhana dari populasi penelitian untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan rekam medis elektronik. Populasi penelitian ini adalah 70 petugas rekam medis dikarenakan seluruh unsur populasi memiliki peluang yang sama menjadi sampel maka sampel diambil dari sekurang-kurangnya 50% dari jumlah populasinya (Akdon, 2005) dengan perhitungan, yaitu

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = Sampel

n = Jumlah Populasi

Maka:

$$S = 15\% + \frac{1000 - 70}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 36,2\% = 51,2\%$$

Jadi jumlah sampel sebesar $70 \times 51,2\% = 35,3$ sehingga dapat disimpulkan, jika sampel yang dibutuhkan dalam penelitian adalah berjumlah 35 orang dari Petugas Rekam Medis di RSUD dr Iskak Tulungagung. Pemilihan calon sampel berdasarkan sistem *simple random sampling*, yaitu dari 70 menjadi 35 orang tersebut diputuskan dengan

sistem undian acak dari daftar nama petugas dengan nomor 1 sampai 70 pada instalasi rekam medis RSUD dr Iskak Tulungagung sebagai populasi penelitian.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner yang dikembangkan berdasarkan dimensi TRI yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfort*, *Insecurity*. Dengan komponen variabel dan pertanyaan diambil dari referensi dari teori TRI oleh (Parasuraman, 2000) dan penelitian sebelumnya dengan metode TRI oleh (Faida, 2019). Adapun setiap dimensi memiliki pernyataan-pernyataan yang relevan untuk menganalisis tingkat kesiapan petugas rekam medis dalam menerapkan rekam medis elektronik. Menggunakan skala penilaian yang sesuai, seperti skala Likert, untuk dapat menggambarkan tanggapan petugas rekam medis akan penerapan rekam medis elektronik.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berdasarkan pernyataan menurut (Sugiyono, 2016) data

kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perhitungan TRI yang menghasilkan tingkat kesiapan petugas rekam medis dalam penerapan Rekam Medis Elektronik.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013). Data primer penelitian ini didapat melalui hasil respon kuisisioner yang diisi oleh petugas rekam medis RSUD dr Iskak yang kini beranggotakan 70 orang yang meliputi kesiapan petugas rekam medis dalam penerapan rekam medis elektronik dikumpulkan melalui kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013). Pada penelitian ini data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan instalasi rekam medis RSUD dr. Iskak Tulungagung.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari responden penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner (angket) pada petugas rekam medis RSUD dr Iskak Tulungagung. Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan berdasarkan variabel psikologis dalam menggunakan teknologi baru berupa rekam medis elektronik sehingga didapatkan data kesiapan petugas rekam medis dengan kuisisioner pada **Lampiran 1 Lembar Kuisisioner**. Petugas rekam medis dapat diminta untuk mengisi kuesioner yang mengukur tingkat kesiapan mereka terhadap penerapan rekam medis elektronik dengan mengacu pada dimensi TRI. Informasi tentang kerahasiaan data dan tujuan penelitian telah dijelaskan kepada responden.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data dalam memperoleh suatu informasi.

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa :

1. Pengumpulan Data, yaitu data dikumpulkan berdasarkan penyebaran kuisisioner dan kegiatan pengamatan (*observasi*).
2. *Editing*, yaitu data diperiksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari sumber data. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

3. *Tabulating*, yaitu data primer yang diperoleh dalam penelitian ini akan dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
4. *Concluding*, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil perhitungan data.

3.5.2 Penyajian Data

Pada penelitian ini, data disajikan dengan penggunaan tabel distribusi frekuensi pada setiap pernyataan dari variabel Optimisme (*optimism*), Inovasi (*innovativeness*), Ketidaknyamanan (*discomfort*), Ketidakamanan (*insecurity*) sebagai unsur perhitungan dari tingkat kesiapan petugas rekam medis. Tabel distribusi frekuensi itu sendiri merupakan penyajian tabel dari daftar nilai data yang disertai dengan frekuensinya atau berapa kali nilai tersebut muncul. Sehingga, melalui tabel distribusi frekuensi tersebut didapatkan nilai *mean* (rata-rata) dari setiap pernyataan pada masing-masing variabel untuk memudahkan dalam memberikan deskripsi atau gambaran umum variabel penelitian sebagai bahan penarikan kesimpulan.

3.5.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dengan data kategorik menggunakan distribusi frekuensi menggunakan ukuran prosentase atau proporsi. dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel dari variabel Optimisme (*optimism*), Inovasi (*innovativeness*), Ketidaknyamanan

(*discomfort*), Ketidakamanan (*insecurity*) pada kesiapan petugas rekam medis dalam penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUD dr Iskak Tulungagung sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini analisis univariat mendeskripsikan karakteristik hasil skor pada jawaban dari kuisioner oleh responden setiap variabelnya.

Pada penelitian ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen. Pernyataan tersebut memiliki makna positif dan negatif sehingga jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Pembobotan yang digunakan sebagai berikut,

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Analisis Nilai TRI

Dilakukannya analisis data statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dengan dibuat berdasarkan nilai mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel (Imam, 2015). Setelah seluruh data terkumpul, analisis data dilakukan melalui proses rekapitulasi hasil jawaban dari responden terhadap pernyataan pada kuisioner. Dilakukannya analisis variabel utama dan sub-variabel dengan dimasukkan pada rumus perhitungan metode TRI ditarik kesimpulan dan dikategorisasikan (Parasuraman, 2000) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD dr Iskak Tulungagung dengan sasaran objek penelitian adalah Petugas Rekam Medis yang rencananya penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Dapat dibuat tabel jadwal penelitian sebagai berikut,

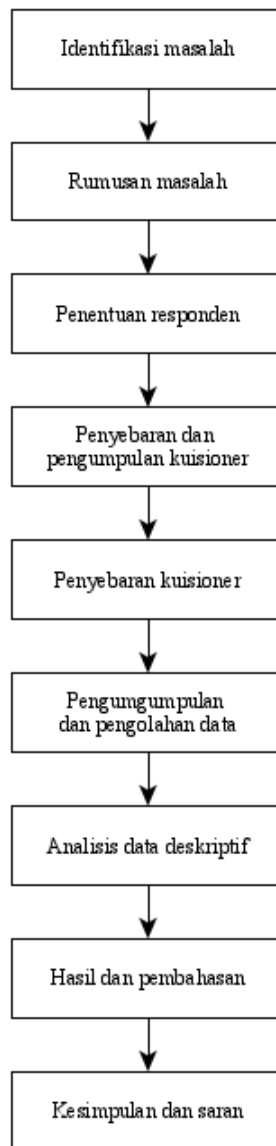
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022			2023		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi Masalah						
Pengajuan Outline Proposal						
Pembuatan Proposal						
Seminar Proposal						

Revisi Proposal						
Pengurusan Izin Penelitian						
Pengambilan Data Penelitian						
Pengolahan Data Hasil Penelitian						
Analisa Data						
Penyusunan Laporan Penelitian						
Seminar Hasil Penelitian						

3.7 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dapat dilihat pada **Gambar 3. 1**. Pada pada tahap pertama adalah studi pendahuluan dengan melakukan identifikasi masalah di lahan penelitian; kemudian ditentukan rumusan masalah; menentukan responden setelah dilakukannya sampling; menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner untuk penelitian; selanjutnya dilakukan pengumpulan dan pengolahan data; terakhir dilakukan analisis data secara deskriptif guna memperoleh hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian